

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

RINGKASAN

ILHAM HOLID NURHIDAYAT. Pengolahan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di PT. Pertani (Persero) UPB Majalengka Jawa Barat. *Seed Processing of rice (Oryza sativa L.) at PT. Pertani (Persero) UPB Majalengka West Java.* Dibimbing oleh AHMAD ZAMZAMI.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan makanan pokok yang paling penting di Indonesia. Kebutuhan benih padi setiap tahunnya selalu meningkat, semua proses produksi benih bermutu haruslah dilakukan dengan cara yang baik dan efisien mulai dari proses penanaman, panen hingga proses pengolahan calon benih. Proses pengolahan merupakan tahapan penting setelah kegiatan produksi di lapangan.

Pengolahan benih adalah memproses calon benih menjadi benih yang bermutu. Pengolahan benih dapat meningkatkan mutu benih dengan cara membersihkan dan memilah benih dari kotoran benih, misalnya benih hampa dan benih setengah isi. Proses pengolahan diawali dengan Penerimaan dan Penimbangan Calon Benih Kering Sawah (CBKS) yang dikirim oleh kelompok petani ke gudang PT. Pertani (Persero) UPB Majalengka. Dengan ketentuan pemanenan yang diawasi oleh petugas lapangan disertai surat pengantar dari petugas lapangan dan harus memenuhi standar yang telah ditentukan. Benih yang telah ditimbang harus segera dikeringkan untuk menghindari tumbuhnya benih dalam karung maka dari itu dilakukan penurunan kadar air dengan cara pengeringan. Metode pengeringan yang dilakukan PT. Pertani (Persero) UPB Majalengka yaitu pengeringan alami dengan luas lantai jemur yaitu 5.000 m² yang terbagi menjadi beberapa lantai jemur dengan kapasitas keseluruhan 50 ton.

Pembersihan dan pemilahan merupakan perlakuan untuk meningkatkan mutu fisik benih, yaitu proses membuang campuran yang tidak diinginkan dalam lot benih, sehingga lot benih tersebut bersih dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Setiap pergantian varietas, alat atau mesin prosesing dibersihkan terlebih dahulu dari varietas sebelumnya menggunakan alat *vacuum cleaner*. Kegiatan pembersihan dan pemilahan menggunakan mesin seed cleaner type petkus dengan kapasitas 1 ton jam⁻¹. Untuk hari kerja mesin *seed cleaner* type petkus ini dapat menghasilkan 8 ton /hari kerja. Benih yang telah dibersihkan kemudian disimpan sesuai dengan lot benihnya. Setelah disusun sesuai lot benihnya kemudian benih dikemas setelah dinyatakan lulus uji laboratorium oleh BPSBTPH. Pengemasan yang dilakukan menggunakan kemasan berbahan dasar LDPE dengan ukuran 330 mm x 515 mm (*slide Sealing*) dengan ketebalan 100-104 mikrometernya dan tiap kemasan berisi 5 kg benih. Alat yang digunakan untuk pengemasan adalah *sealer*, timbangan dan skop.

Kata kunci : *mutu, pembersihan, penjemuran, pengeringan, pengemasan, varietas*